

Pendampingan Pelaksanaan Program Warung Stop Stunting di Kelurahan Klegen dan Manisrejo Kota Madiun

Marsana¹, Danik Karyawati², Supriyatun³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan, Akademi Manajemen Koperasi Tantular, Jl. Mayjen Panjaitan No. 12, Kota Madiun, 63133

¹E-mail: drsmarsana814@gmail.com

²E-mail : dhanik.karyawati@gmail.com

³E-mail : priatn@gmail.com

Abstract— *The Madiun City Government officially launched the Stop Stunting Warung (WSS) program. WSS is present in every sub-district as a form of building complete human beings to realize community welfare. The program runs for 9 weeks starting on Tuesday, October 18, 2022, and ending on Tuesday, December 26, 2022, targeting pregnant women and toddlers in all 27 neighborhoods across 3 districts of Madiun City. In this program, pregnant women and stunted children will receive a weekly Social Package consisting of; 1) Staple foods such as rice, eggs, canned fish, milk, oil, biscuits, vegetables, and fruits; 2) Ready-to-eat Lunch; 3) Shopping Vouchers worth Rp. 50,000. Tantular Cooperative Management Academy strongly supports and highly appreciates this program by joining as an implementing partner in two neighborhoods, namely Klegen and Manisrejo. The program is expected to realize a healthy, intelligent, and morally upright Madiun community.*

Keywords : *assistance; warung stop stunting*

Abstrak— Pemerintah Kota Madiun resmi meluncurkan program Warung Stop Stunting (WSS). WSS hadir di setiap kelurahan sebagai bentuk membangun manusia seutuhnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan diadakan selama 9 minggu yaitu mulai pada hari Selasa 18/10/2022 dan diakhiri pada Selasa 26/12/2022, dengan sasaran ibu hamil dan balita di semua kelurahan di Kota Madiun yang terdiri dari 27 kelurahan dari 3 kecamatan. Dalam program tersebut ibu hamil dan anak stunting akan mendapatkan paket sosial setiap minggu berupa: 1) sembako beras, telur, sarden, susu, minyak biskuit sayur, dan buah; 2) makan siang siap saji; 3) voucher belanja di lapak Rp. 50.000. Akademi Manajemen Koperasi Tantular sangat mendukung dan mengapresiasi program ini dengan ikut bergabung sebagai pendamping pelaksanaan program warung stop stunting di dua kelurahan, yakni Kelurahan Klegen dan Manisrejo. Program tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Madiun yang sehat, cerdas dan berakhlak mulia.

Kata Kunci : *pendampingan; warung stop stunting*

I. PENDAHULUAN

Suatu bangsa yang kuat adalah bangsa yang memiliki generasi muda yang sehat, jiwa yang kuat mandiri dan berakhlak mulia. Untuk itu bangsa harus mempersiapkan sebaik mungkin mengupayakan pembentukan karakter melalui pendidikan maupun tauladan serta memberikan dukungan terhadap kesehatannya.

Sehubungan hal tersebut Pemerintah Kota Madiun mengadakan Program Warung Stop Stunting (WSS) di setiap kelurahan. Pemerintah Kota Madiun membangun manusia seutuhnya selain membangun dalam bentuk fisik untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat juga membangun dalam non fisik untuk mewujudkan masyarakat Madiun yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia (Okezone, 2022).

Walikota Madiun Maidi menyebutkan, ada 922 sasaran penerima bantuan kebutuhan gizi tersebut. Perinciannya, 514 bayi bawah lima tahun (balita) dan 408 ibu hamil (bumil). Seluruhnya akan menerima tiga jenis bantuan dalam bentuk *voucher*. Yakni, kebutuhan pokok

atau bahan mentah, makanan siap saji, dan belanja di UMKM. Program setiap minggu anak-anak stunting diberi paket makan bergizi di WSS (Ristanto, 2022). Seorang balita, mendapat *voucher* bahan mentah senilai Rp 374 ribu per pekan. Sedangkan bumil Rp 386 ribu. Jenis kebutuhan pokok akan ditentukan tim dinkes PPKB dengan mengacu kebutuhan gizi. *Voucher* makanan siap saji senilai Rp 36 ribu sepekan untuk setiap sasaran. Sementara, *voucher* belanja Rp 50 ribu dapat dibelanjakan di lapak UMKM (Efendi et al, 2023).

Maidi menuturkan, *voucher* tersebut dapat ditukarkan di WSS dengan jadwal yang telah ditentukan Kelompok Masyarakat (POKMAS) kelurahan selaku pelaksana, diharapkan program tersebut berjalan lancar sesuai yang direncanakan dan hasilnya sesuai yang diharapkan, Madiun bebas stunting anak sehat cerdas dan berakhlak mulia (Agency A. N. , 2022).

Adapun sasaran pelaksanaan yaitu seluruh ibu hamil dan balita di kota Madiun. Berikut adalah data jumlah kelurahan di kota Madiun :

Tabel 1.
Jumlah Kelurahan di Kota Madiun

Kode Mendagri	Kecamatan	Jumlah kelurahan	Daftar Kelurahan
35.77.01	Kartoharjo	9	Kanigoro-Klegen-Kelun-Kartoharjo-Oro2 Ombo-Pilangbango-Rejomulyo-Sukosari -Tawangrejo
35.77.02	Manguharjo	9	Madiun Lor-Manguharjo-Nambangan Lor-nambangan Kidul-Ngegong-Pangongangan-Patihnan-Sogaten-Winongo
35.77.03	Taman	9	Banjarjo-Demangan-Josenan-Kejuron-Kuncen-Mojorejo-Manisrejo-Pandean-Taman
	Jumlah	27	

Sumber: BPS Kota Madiun

Pemerintah pusat meminta pemerintah kabupaten dan kota di seluruh Indonesia untuk berlomba-lomba melakukan inovasi program menekan kasus kekerdilan anak atau "stunting" yang menjadi masalah kesehatan global. Keinginan pemerintah pusat tersebut cukup serius, mengingat kasus *stunting* secara nasional di Indonesia masih cukup tinggi, yakni melebihi standar WHO yang menetapkan sebesar 20 persen (Dewey, 2016).

Berdasarkan data, angka prevalensi *stunting* pada 2022 ini yakni 24,4 persen. Karenanya, pemerintah terus mengupayakan pencapaian target penurunan *stunting* hingga 14 persen di tahun 2024. Melihat hal tersebut, Pemerintah Kota Madiun juga terus berupaya menekan kasus *stunting* di wilayahnya yang juga belum tuntas 100 persen.

Sesuai data, kasus *stunting* Kota Madiun saat ini mencapai 514 anak atau 12 persen. Angka tersebut berada di bawah target nasional tahun 2024, yaitu 14 persen. Sehubungan dengan data tersebut Walikota Madiun Maidi menanggapi dengan antusias. Berdasarkan data terbaru, angka *stunting* di Kota Madiun saat ini tersisa 512 jiwa atau berkurang 155 dari sebelumnya 667. Angka *stunting* sudah turun. Tapi, Walikota Madiun ingin menekan serendah mungkin kalau bisa sampai nol (Rozaq & Purnomo, 2022).

Menurut Walikota Madiun, anak *stunting* merupakan persoalan yang harus bisa diatasi (*Waspada Bahaya Stunting Pada Anak*, 2024). Pemerintah Kota Madiun menyusun program

setiap minggu anak-anak *stunting* akan diberi paket makan bergizi di WSS. Menurutnya, upaya menekan angka anak dengan gangguan tumbuh kembang di Kota Madiun sejauh ini menunjukkan progres positif. Jumlah balita kekurangan gizi kronis berhasil direduksi.

Ibu hamil, terutama mulai usia kandungan lima bulan hingga melahirkan, juga mendapat perhatian lebih terkait kecukupan gizinya. Sebab, *stunting* terjadi akibat kekurangan gizi sejak bayi dalam kandungan serta pada masa awal setelah (*Stunting, Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia - Penyakit Tidak Menular Indonesia*, 2018).

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut agar lebih efektif dalam mencapai tujuan, yaitu :

1. Mencari informasi ke mitra yaitu tim penggerak PKK Kelurahan Klegen dan Kelurahan Manisrejo tentang mekanisme dan teknis pelaksanaan program Warung Stop Stunting
2. Mendapatkan surat izin dari kelurahan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu pendampingan Warung Stop Stunting .
3. Mengikuti program perencanaan kegiatan Warung Stop Stunting di kelurahan
4. Mengurus surat tugas dari kampus untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai pendamping program Warung Stop Stunting
5. Pelaksanaan PKM pendampingan program Warung Stop Stunting di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun
6. Pelaksanaan PKM pendampingan program Warung Stop Stunting di Kelurahan Klegen Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pendampingan Warung Stop Stunting Kota Madiun” dilakukan selama 9 minggu (2 bulan 1 minggu), yaitu mulai bulan 18 Oktober – 26 Desember 2022. Untuk tempat pelaksanaan karena seluruh kelurahan di Kota Madiun dilaksanakan bersamaan yaitu hari selasa mulai tanggal 18 oktober maka PKM pada awal kegiatan dilaksanakan bertempat di Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman, untuk minggu berikutnya dilaksanakan bergantian di Kelurahan Klegen Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. Dari AMKOP Tantular Madiun pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 orang dosen, yaitu :

1. Drs.Marsana, M.Si.
2. Danik Karyawati, S.E, M.M.
3. Dra. Supriyatun, M.M.

Sedangkan dari kelurahan sebagai pelaksana kegiatan adalah :

1. Bapak Lurah
2. Ibu Lurah yang dalam hal ini sebagai ibu ketua PKK Desa
3. Ibu Bidan Kelurahan
4. Tim penggerak PKK Kelurahan yang dalam hal menjadi panita Program WSS
5. Bapak Babinsa

Program WSS di Kelurahan Klegen diikuti sebanyak 13 ibu hamil dan 13 balita yang merupakan sasaran program WSS. Bertempat di Pendopo Bumi Semendung Kelurahan Klegen Kota Madiun. Kegiatan berlangsung mulai dari jam 9.00 pagi sampai waktu makan siang jam 11.00 hingga selesai. Program tersebut dibuka secara resmi oleh Bapak Lurah sekaligus pembina PKK kelurahan Klegen yang dalam hal yaitu Bapak Endro Suwandi, S.E. Dalam sambutannya, Kepala Kelurahan Klegen menyampaikan harapannya untuk kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui serta balita agar terbebas dari *stunting*. “Dengan meningkatkan kesehatan masyarakat dan anak-anak terbebas dari *stunting*

kita kedepan memiliki SDM yang berkualitas sehingga Indonesia menjadi negara yang kuat dan bermartabat.”

Minggu berikutnya, Tim Dosen dari AMKOP Tantular Madiun bergantian menjalankan kegiatan pendampingan WSS di Kelurahan Manisrejo. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Rabu, 9 November 2022 Pukul 08.00 WIB di Lapak Pagu Indah Jl. Sentot Prawiro Dirjo Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun, dengan kader yang bertugas. Kegiatan ini di ikuti sebanyak 19 ibu hamil dan 15 balita yang dalam hal ini merupakan sasaran dari WSS. Kegiatan ini dihadiri dan dibuka oleh bapak kepala desa sekaligus pembina PKK desa Manisrejo yaitu Bapak Bambang Agung Hariadi, S.Sos Dalam sambutannya, Bapak Lurah menyampaikan kegembiraannya atas adanya program WSS dari Bapak Wali, dan beliau berharap agar kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui serta balita sangat patut disyukuri dan didukung oleh semua masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita agar program WSS ini benar-benar mencapai target sesuai yang diharapkan yaitu Madiun terbebas dari stunting “.

Selama pelaksanaan, peserta program WSS mengikuti dengan antusias tertib dan gembira. Mereka juga aktif bertanya dan berdiskusi dengan narasumber yang ahli di bidang kesehatan. Beberapa peserta juga berbagi pengalaman tentang kehamilan dan menyusui serta memiliki balita agar tidak stunting.

Sharing session tentang *stunting* menjadi kegiatan yang sangat berharga, karena memberikan peluang untuk mengumpulkan dan menghimbau informasi penting mengenai masalah gizi balita. Dalam sesi ini, para pakar, ibu-ibu, dan para profesional di bidang kesehatan dan pendidikan dapat saling berkongsi pengalaman, ide, dan strategi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi stunting. Hal ini dapat memperkuat komunitas dan memperkenalkan solusi baru untuk mengatasi masalah ini yang sangat mengejutkan. Dengan memperluas pemahaman tentang stunting dan berbagi ide yang bermanfaat, kita dapat bersama mencapai pangkalan yang kuat dan berorientasi pada kesehatan bagi generasi muda (Humairoh et al, 2022).

Diharapkan, setelah mengikuti program WSS ini, para ibu memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan ibu dan anak, serta diharapkan mereka dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga bermanfaat untuk kehidupan selanjutnya, untuk keluarga mereka, dan diharap bisa berbagi dengan masyarakat sekitarnya.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pendampingan WSS di Kelurahan Manisrejo



Gambar 2. Pendampingan WSS di Kelurahan Klegan



Gambar 3. Paket Bahan Sembako



Gambar 4. Pembagian Sembako, Makan Siang, dan Voucher

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan bersama Tim penggerak PKK Kelurahan Manisrejo dan Kelurahan Klegen selama pelaksanaannya banyak mendapat respon yang positif dari semua tim kelurahan dan dari ibu-ibu hamil dan menyusui. Dengan kegiatan pendampingan program WSS ini :

1. Masyarakat mengetahui kepedulian Perguruan tinggi terhadap kondisi masyarakat dan Program pemerintah khususnya di bidang kesehatan.
2. Pemerintah Kota Madiun bisa berbagi sedekah baik berupa makanan siap makan, bahan makan maupun uang yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui serta membawa kemajuan dan keberkahan bagi Pemerintah Kota Madiun.
3. Bertambahnya pengetahuan ibu hamil dan menyusui tentang kesehatan saat mengandung dan pencegahan stunting bagi balita.
4. Pengembangan kreatifitas bagi ibu hamil dan menyusui tentang kreasi menu untuk balita dan keluarga.
5. Masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui bisa mendapatkan bantuan saat kondisi darurat sehingga bisa merasa tenang dan terhindar dari depresi dan stress.

DAFTAR PUSTAKA

- Agency, A. N. (2022). “*Warung Setop Stunting*” untuk Kota Madiun bebas kekerdilan anak di tahun 2024. ANTARA News Jawa Timur. Diambil 3 Mei 2024, dari <https://jatim.antaranews.com/berita/646797/warung-setop-stunting-untuk-kota-madiun-bebas-kekerdilan-anak-di-tahun-2024>
- Dewey, K. G. (2016). Reducing stunting by improving maternal, infant and young child nutrition in regions such as South Asia: Evidence, challenges and opportunities. *Maternal & Child Nutrition*, 12(S1), 27–38. <https://doi.org/10.1111/mcn.12282>
- Efendi, M. N., Nasrulloh, N., & Sumawan, S. (2023). Madiun City Government Economic Policy Strategy: Islamic Economic Prespective. *Islamic Economics Journal*, 9(2), 149–168. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/10347>
- Humairoh, F., Yolifi, F. W., Anggraini, N., Azzahra, D., Septiawan, R., Fitri, S. N., Niza, Z. L., Alhadi, S. A., Hasanah, M. J., & Salsabila, S. (2022). Upaya Pencegahan Stunting melalui Sosialisasi dan Pembagian Poster ke Posyandu dan Puskesmas. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 321–325. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/comsep/article/view/319>
- Okezone. (2022, September 1). *Cegah Stunting, Wali Kota Madiun Siapkan Warung Stop Stunting di Setiap Kelurahan*: Okezone News. <https://news.okezone.com/read/2022/09/01/1/2658876/cegah-stunting-wali-kota-madiun-siapkan-warung-stop-stunting-di-setiap-kelurahan>
- Ristanto, H. (2022). *Tekan Angka Stunting, Pemkot Madiun Buka Warung Stop Stunting di 27 Lapak UMKM - Radar Madiun*. Tekan Angka Stunting, Pemkot Madiun Buka Warung Stop Stunting di 27 Lapak UMKM - Radar Madiun. Diambil 3 Mei 2024, dari <https://radarmadiun.jawapos.com/madiun/801218666/tekan-angka-stunting-pemkot-madiun-buka-warung-stop-stunting-di-27-lapak-umkm>
- Rozaq, A., & Purnomo, A. J. (2022). Classification Of Stunting Status In Toddlers Using Naive Bayes Method In The City Of Madiun Based On Website. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 19(2), 69–76. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/techno/article/view/3337>
- Stunting, Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia—Penyakit Tidak Menular Indonesia*. (2018). Diambil 3 Mei 2024, dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>
- Waspada Bahaya Stunting Pada Anak*. (2024). Genbest. Diambil 3 Mei 2024, dari <https://genbest.id/articles/waspada-bahaya-stunting-pada-anak>
- “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan”. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020